

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat menjadikan seseorang mampu mengatasi problematika.

Mendidik anak untuk bisa pintar mungkin bisa dilakukan oleh siapa saja. Tetapi mendidik anak untuk mempunyai emosi yang stabil, tidak semua orang bisa melakukannya. Dibutuhkan orang tua dan guru yang sabar, serius, ulet, serta mempunyai semangat dedikasi tinggi dalam memahami dinamika kepribadian anak. Perilaku siswa usia sekolah saat ini banyak dikeluhkan guru. Para guru mengeluh sikap anak-anak yang sangat sulit di atur emosinya di kelas. Di samping karena keadaan dirinya yang sangat sulit untuk tenang, anak hiperaktif di SD Muhammadiyah Baturan sering mengganggu orang lain, suka memotong pembicaraan guru atau teman, dan mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang diajarkan guru kepadanya. Selain itu juga, prestasi belajar anak hiperaktif juga tidak bisa maksimal.

Untuk itulah dibutuhkan suatu pendekatan untuk membantu anak-anak yang hiperaktif tersebut supaya mereka dapat memaksimalkan potensi diri dan meningkatkan prestasinya. Pendekatan ini yaitu dengan adanya bimbingan atau treatment yang sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga dengan demikian, diharapkan setiap anak akan memperoleh haknya untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik

tanpa terkecuali, karena pengajaran yang diberikan telah disesuaikan dengan kemampuan dan kesulitan yang dimilikinya.

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan diatas serta pengalaman Program Pengalaman Kerja (PPL) yang selama kurang lebih 2 bulan dilakukan di SD Muhammadiyah Baturan peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “Studi Analisis Terhadap Anak Hiperaktif Serta Usaha Mengatasinya Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Baturan Tahun 2014/2015”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dicari jawabannya melalui penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Gejala apa yang menyebabkan siswa menjadi hiperaktif di SD Muhammadiyah Baturan Kabupaten Karanganyar tahun 2014 ?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa menjadi hiperaktif di kelas II SD Muhammadiyah Baturan Kabupaten Karanganyar tahun 2014 ?
3. Bagaimana usaha yang harus dilakukan guru untuk mengatasi siswa hiperaktif di Kelas II SD Muhammadiyah Baturan Kabupaten Karanganyar tahun 2014 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan gejala siswa menjadi hiperaktif di kelas II SD Muhammadiyah Baturan Kabupaten Karanganyar 2014
2. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab siswa menjadi hiperaktif di Kelas II SD Muhammadiyah Baturan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015
3. Untuk mendeskripsikan usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi siswa hiperaktif di Kelas II SD Muhammadiyah Baturan Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pembaca khususnya untuk yang setiap hari berhubungan dengan anak hiperaktif agar dapat dijadikan acuan dalam melakukan bimbingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memberi pembelajaran, pembinaan, bimbingan, dan pertimbangan dalam menangani anak hiperaktif di kelas

b. Bagi Orang tua

Sebagai penambah pengetahuan / wawasan mengenai anak hiperaktif dan orang tua dapat mengerti, memahami, memimbing dengan baik apabila anaknya memiliki sifat hiperaktif

c. Bagi Mahasiswa Lain

Dapat dijadikan masukan bagi yang ingin mengembangkan penelitian yang bersangkutan dengan anak hiperaktif selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi yang berkepentingan atau orang tua yang mempunyai anak hiperaktif

E. Daftar Istilah

a. Anak

Menurut Nuryanti (2008: 2) anak adalah orang dewasa dalam bentuk mini sehingga perlakuan yang di berikan oleh lingkungan sama dengan perlakuan terhadap orang dewasa

b. Hiperaktif

Aktif bergerak dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya, yang memulai sesuatu kegiatan dan berlanjut dengan kegiatan lainnya

tanpa pernah ia selesaikan, serta tidak pernah menaruh perhatian terhadap orang lain yang sedang berbicara dengannya. Delphie (2009: 6)

c. Anak Hiperaktif

Menurut Nuryanti (2008: 78) anak hiperaktif adalah gangguan yang berupa kurangnya perhatian dan hiperaktifitas